

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan *self esteem* dengan penyesuaian diri pada santri baru di Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada santri baru di Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,391 > 0,207$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan nilai koefisien hubungan sebesar 0,153 atau 15,3%. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki santri maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya. Dengan sumbangan indikator tertinggi yaitu dorongan untuk maju, ungkapan empati, dan bantuan langsung berupa materi.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self esteem* dengan penyesuaian diri pada santri baru di Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,748 > 0,207$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan nilai koefisien hubungan sebesar 0,560 atau 56,0 %. Artinya semakin tinggi *self esteem* yang dimiliki santri maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya. Dengan sumbangan indikator tertinggi yaitu penerimaan dari orang tua dan penerimaan diri.

3. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan *self esteem* dengan penyesuaian diri pada santri baru di Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,748 > 0,207$ . Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan nilai koefisien hubungan sebesar 0,560 atau 56,0 %. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya dan *self esteem* yang dimiliki santri maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya. Dengan sumbangan indikator tertinggi dukungan sosial teman sebaya seperti dorongan untuk maju, ungkapan empati, dan bantuan langsung berupa materi. Selain itu indikator penerimaan dari orang tua dan penerimaan diri dari variabel *self esteem* juga memiliki sumbangan paling tinggi pada santri baru dalam menyesuaikan dirinya. Sehingga dari dukungan sosial yang tinggi dari teman sebayanya dan harga diri yang tinggi pula maka akan membuat santri baru dapat menyesuaikan diri di lingkungan pesantren.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

### 1. Bagi Pondok Pesantren Majma'al Bachroin Shiddiqiyah Jombang

Penelitian ini dapat memberikan informasi gambaran mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self esteem* dalam penyesuaian diri pada santri baru. Selain itu, peneliti juga menyarankan sebaiknya lebih diperhatikan lagi pada santri baru mengenai interaksi sosial agar santri lebih dekat dan diakui oleh kelompok sebayanya.

### 2. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dukungan sosial teman sebaya dan *self esteem* antar santri baru agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan pesantren. Sehingga santri mampu menuntut ilmu dengan nyaman dan bahagia.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait dukungan sosial teman sebaya, *self esteem*, dan penyesuaian diri. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian misalnya dengan tambahan pembahasan berdasarkan pengelompokan jenis kelamin, usia dan lain-lain. Atau menggunakan metode yang berbeda. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya agar untuk meneliti dengan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda serta variabel yang berbeda seperti kepercayaan diri, *self efficacy*, konsep diri dan lain-lain.